

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Permasalahan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII MTs Negeri 1 Blitar” ini ditulis oleh Siti Masykurotus Sa’adah, NIM. 17210153019, dosen pembimbing Dr. Erna Ifanti, S.S., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang pemberlakuan kurikulum 2013 yang secara implisit memberikan kesempatan kepada satuan pendidikan, baik dasar maupun menengah untuk mempersiapkan lembaganya dalam implementasi kurikulum 2013. Implementasi kurikulum 2013, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mengalami pembaruan cukup banyak, baik dalam muatan kompetensi inti dan kompetensi dasar, materi pembelajaran, tambahan jam tatap muka, muatan literasi dan penguatan nilai-nilai karakter pada siswa. Terkait hal tersebut, guru harus mempunyai kesiapan dalam proses belajar mengajar, kesiapan ini meliputi tiga bagian, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran bahasa Indonesia. Realitanya banyak guru yang belum siap secara mental dengan pemberlakuan kurikulum 2013, karena kurikulum 2013 menuntut guru lebih kreatif. Terkait dengan masalah-masalah yang dialami guru dalam implementasi kurikulum 2013, diperlukan adanya penelitian yang lebih mendetail sehingga nantinya dapat dilakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum 2013 beserta hal-hal yang bisa dilakukan untuk menanggulangi masalah tersebut.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) permasalahan apa yang dihadapi guru dalam perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar? (2) permasalahan apa yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar? (3) permasalahan apa yang dihadapi guru dalam penilaian pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi guru, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar.

Skripsi ini bermanfaat bagi guru MTs Negeri 1 Blitar sebagai rujukan dalam menghadapi permasalahan saat menyusun atau merancang perangkat pembelajaran, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan melakukan penilaian pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri. Bagi sekolah MTs Negeri 1 Blitar sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian lebih lanjut dan mampu mengatasi permasalahan di lapangan, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri.

Rancangan penelitian ini berjenis deskriptif-kualitatif dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen utama. Lokasi penelitian di MTs Negeri 1 Blitar. Dengan data berupa fakta maupun angka. Dengan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dengan *person* (Bapak Awang Mahaja, S.Pd dan Ibu Rinda Hayuni, S.Pd), *Place* (kelas VII eksellen 1, VII-4, VII-7, dan VII-8), *paper* (rencana pelaksanaan pembelajaran dan daftar nilai siswa). Sumber data sekunder berupa buku-buku tentang pembelajaran bahasa Indonesia dan materi lain yang terkait dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Pengecekan keabsahan data dengan uji *credibility*, uji *transferability*, uji *depenability*, dan uji *confirmability*. Tahap penelitian kualitatif, meliputi pra lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data, dan pelaporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada bagian perencanaan, permasalahan yang dialami guru adalah pemilihan media dan metode pembelajaran kurang bervariasi dan kreatif. Selain itu, guru tidak menuliskan soal remedial dan pengayaan untuk siswa, serta guru kurang begitu paham dalam pembuatan program semester maupun program tahunan. Dampak dari permasalahan pada bagian perencanaan pembelajaran ini menimbulkan permasalahan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia terdapat pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran pada ketiga kegiatan ini belum terlaksana dengan baik. Selanjutnya permasalahan yang dialami guru adalah tidak diterapkannya penilaian pembelajaran yang telah dicantumkan didalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci: Permasalahan guru, berbasis kurikulum 2013, dan pembelajaran bahasa Indonesia.

ABSTRACT

A thesis entitled “The Teacher’s Problems in Learning Indonesian Language for Seventh Grader of Islamic Middle School 1 Blitar” was written by Siti Masykurotus Sa’adah, Registered Student Number 17210153019, Advisor Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

This research is based on the implementation of the 2013 curriculum is implicitly provides opportunities for education units, both primary and high school to prepare their institutions in the implementation of the 2013 curriculum. Implementation of the 2013 curriculum, especially in Indonesian language learning which experiences considerable renewal, both in the content of core competencies and basic competencies, learning material, additional face-to-face hours, literacy content and strengthening character values for students. Related to this, the teacher must have readiness in the teaching and learning process, this readiness includes three parts, namely planning, implementing, and evaluating the Indonesian language learning. But in fact, many teachers are not ready with the implementation of the 2013 curriculum, because the 2013 curriculum requires teachers to be more creative. Related to the problems experienced by teachers in the implementation of the 2013 curriculum, more detailed research is needed, so that later an analysis can be made for the problems faced by teachers in the implementation of the 2013 curriculum along with solutions that can be done to overcome these problems.

The focus of this research is (1) what problems are faced by the teacher in planning Indonesian learning for Seventh Grader of Islamic Middle School 1 Blitar? (2) what problems are faced by the teachers in implementing Indonesian language learning for Seventh Grader of Islamic Middle School 1 Blitar? (3) what problems are faced by the teachers in assessing Indonesian language learning for Seventh Grader of Islamic Middle School 1 Blitar? The purpose of this study is to describe the problems faced by teachers, both in the planning, implementation, and assessment of Indonesian language learning for Seventh Grader of Islamic Middle School 1 Blitar.

This thesis is useful for teachers of Islamic Middle School 1 Blitar as a reference in dealing with problems when composing or designing learning devices, carrying out teaching and learning activities, and conducting learning assessments, especially on Indonesian language subjects. For Islamic Middle School 1 Blitar institution as input to improve the quality of learning in schools, especially on Indonesian language subjects. In addition, for the next researcher it can be used as a reference for further research and able to overcome problems in the field, especially in the planning, implementation, and assessment of learning Indonesian.

The design of this research is descriptive-qualitative with the presence of researchers as the main instrument. The research location was in Islamic Middle School 1 Blitar. With data in the form of facts and numbers. With two types of data sources, namely primary data sources and secondary data sources. Primary data sources are people (Mr. Awang Mahaja, S. Pd and Mrs. Rinda Hayuni, S. Pd), Place (class VII excellen 1, VII-4, VII-7, and VII-8), paper (plan for implementing learning and list of student grades). Secondary data sources in the form of books on learning Indonesian language and other material related to the research title. Data collection techniques by interviews, documentation, and observation. The technique of analyzing data is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Checking the validity of the data is by testing credibility, transferability, depenability, and confirmability. The qualitative research phase includes pre-field, field work, data analysis, and reporting.

The results of the research show that in the planning section, the problems experienced by the teacher are in the selection of media and less varied and creative learning methods. In addition, the teacher does not write remedial questions and enrichment for students, and teachers do not really understand how to make semester programs or annual programs. The impact of the problems in this part of the learning plan raises problems during the implementation of learning. Problems in implementing Indonesian language learning are found in the initial activities, core activities, and final learning activities. The learning steps in these three activities have not been implemented properly. Furthermore, the problem experienced by the teacher is that the assessment of learning that has been included in the learning implementation plan is not applied.

Keywords: Teacher problems, 2013 curriculum, and Indonesian language learning.

ملخص

البحث العلمي تحت الموضوع "مشكلات المعلمين في تعلم اللغة الإندونيسية في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الواحدة بالتار" قد كتبها سيتي مشكورة السعدة، رقم الطلاب ١٧٢١٠١٥٣٠١٩، مشرف الدكتور إرنا إفتانتي الماجستير.

خلفية هذا البحث أن تطبيق منهج ٢٠١٣ الذي يعطاء الفرص للوحدات التعليمية ضمناً، إبتدائية كانت أو الثانوية لإعداد مؤسساتها في تنفيذ منهج ٢٠١٣. تنفيذ منهج ٢٠١٣، وخاصة في تعلم اللغة الإندونيسية يواجه تجددًا كبيرًا، في محتوى الكفاءات الأساسية والمواد التعليمية والساعة التعليمية ومحتوى الإلمام بالقراءة والكتابة وتعزيز قيمة شخصية الطلاب. استنادا بهذا الحال، يجب أن يكون للمعلمين الاستعداد لعملية التعليم، ويحتوي هذا الاستعداد ثلاثة أجزاء، هي تخطيط تعلم اللغة الأندونيسية وتنفيذها وتقييمها. في الحقيقة يوجد كثيرا من من المعلمين غير مستعدين ذهنياً لتنفيذ منهج ٢٠١٣، لأن منهج ٢٠١٣ يتطلب المعلمين أكثر إبداعاً. استنادا على المشكلات التي يواجهها المعلمون في تنفيذ منهج ٢٠١٣، هناك حاجة إلى مزيد من البحث المفصل، بحيث ان يمكن إجراء تحليل لاحق للمشكلات التي يواجهها المعلمون في تنفيذ منهج ٢٠١٣ وما الذي يمكن القيام به من أجل التغلب على هذه المشكلات.

مسائل البحث (١) ما هي مشكلات المعلمين في تخطيط تعلم اللغة الإندونيسية في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الواحدة بالتار؟ (٢) ما هي مشكلات المعلمين في تنفيذ تعلم اللغة الإندونيسية في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الواحدة بالتار؟ (٣) ما هي مشكلات المعلمين في تقييم تعلم اللغة الإندونيسية في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الواحدة بالتار؟ الغرض من هذه الدراسة هو وصف مشكلات المعلمين في تخطيط و تنفيذ و تقييم تعلم اللغة الإندونيسية في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الواحدة بالتار.

يفيد هذا البحث لمعلمي المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الواحدة بالتار كمرجع في تعامل المشكلات عند إنشاء أو تصميم أجهزة التعلم، والقيام بأنشطة التدريس والتعلم،

وإجراء تقييمات التعلم، وخاصة في موضوعات اللغة الإندونيسية. بالنسبة إلى المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الواحدة بالتار كمدخلات لتحسين جودة التعلم في المدارس، وخاصة في مواد اللغة الإندونيسية نفسها. استناداً إلى ذلك، للباحث التالي، يمكن استخدامه كمرجع لمزيد من البحث وقادر على التغلب على المشكلات في هذا المجال، وخاصة في التخطيط وتنفيذ وتقييم تعلم الإندونيسية نفسها.

تصميم هذا البحث هو المكيف الوصفي مع وجود الباحثة كأداة رئيسية. كان موقع البحث في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الواحدة بالتار. البيانات في شكل حقائق وأرقام. مصادر البيانات نوعان، وهما مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية. طريقة جمع البيانات المقابلات والتوثيق والملاحظة. طريقة تحليل البيانات هي تقليل البيانات وعرض البيانات والإستنتاج. تحقق صحة البيانات بطريق اختبار قابلية النقل واختبار القابلية للاختبار واختبار المصادقية.

تظهر نتائج البحث أن في التخطيط، تتمثل المشكلات التي يواجهها المعلم في اختيار الوسائط وطرق التعلم أقل تنوعاً وإبداعاً. استناداً إلى ذلك، لا يكتب المعلم أسئلة علاجية وإثراء للطلاب، والمعلم لا يفهم حقاً كيفية إعداد برامج الفصل الدراسي أو البرامج السنوية. أثر المشكلات في هذا الجزء من خطة التعلم يثير مشاكل أثناء تنفيذ التعلم. مشكلات في تنفيذ تعلم اللغة الإندونيسية في الأنشطة الأولية والأنشطة الأساسية وأنشطة التعلم النهائية. لم يتم تنفيذ خطوات التعلم في هذه الأنشطة الثلاثة بشكل صحيح. علاوة على ذلك، فإن المشكلة التي يواجهها المعلم هي أن تقييم التعلم لا يتفد في خطة تنفيذ التعلم.

الكلمات الرئيسية: مشكلات المعلم، مناهج ٢٠١٣، وتعلم اللغة الإندونيسية.